

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu strategi penelitian asosiatif yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keadilan organisasi (X_1), pengembangan karir (X_2), dan budaya organisasi (X_3) terhadap kepuasan kerja (Y). metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, metode ini dipilih karena peneliti terjun langsung untuk mengambil sampel dari populasi yang ada dan metode penelitian ini lebih mudah dilakukan sehingga mempercepat proses penelitian. Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah menggunakan kuisisioner atau angket.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono, (2016: 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Ridwan dalam Buchari Alma (2015: 10) Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian. Melihat pendapat diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan masalah penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan atau pegawai PT Pertamina Training and Consulting yang berada di seluruh divisi yaitu sebanyak 80 orang.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti Riduwan, (2015: 56). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam Sugiyono, (2016: 85). Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi menurut Sugiyono, (2016: 85).

Menurut Sugiyono, (2016: 85) metode penentuan sampel jenuh atau total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Pertamina Training and Consulting yang beralamat Jl. Jamea No 1 Tanjung Priok yang berjumlah 80 karyawan di seluruh divisi, namun tidak termasuk direksi yang akan dijadikan sebagai responden penelitian ini. Alasan menggunakan seluruh populasi menjadi sampel adalah dikarenakan mewakili seluruh populasi karena jika kurang dari 100 populasi, maka dijadikan sampel penelitian semuanya, oleh karena itu peneliti mengambil 80 sampel yang diambil dari seluruh divisi.

3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya berupa wawancara, kuesioner, atau Angket dan jejak pendapat dari individu atau kelompok serta hasil observasi dari suatu objek, kejadian atau hasil pengujian (Sugiyono, 2016: 142). Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

3.3.1. Kuesioner

Pengumpulan data dengan menggunakan angket atau daftar pertanyaan yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti. Pada penelitian ini, penulis akan mengelola data dengan cara memberikan penilaian terhadap instrumen atau angket yang disebarkan kepada responden dengan menggunakan *skala likert*. Alasan peneliti memilih menggunakan *skala likert* untuk memudahkan peneliti dalam mengukur kesetujuan dan ketidaksetujuan responden terhadap sesuatu objek.

Jawaban terhadap kuesioner mengacu pada skala liker. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan

studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, Sugiyono (2016: 93) bahwa “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam skala likert, digunakan skor 1 s/d 4 yang diberikan terhadap jawaban yang telah disediakan dalam setiap pertanyaan. Alternatif jawaban yang disediakan dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.1
Skala Likert

No.	Kriteria	Skor
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2017: 93)

3.3.3 Operasionalisasi

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkungan objek penelitian yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen/tidak terikat/berdiri sendiri dan variabel dependen/terikat, kemudian ditarik kesimpulan tersebut oleh (Sugiyono, 2016: 38). Untuk penelitian ini keadilan organisasi, pengembangan karir, budaya organisasi, dan kepuasan kerja akan diukur dengan menggunakan kuisioner. Responden akan diminta menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan indikator variabel bebas dan variabel terikat peneliti. Definisi operasional variabel penelitian tersebut merupakan penjelasan dari berbagai masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator menjadi pembentuknya. Definisi variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Pengaruh Keadilan Organisasi

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan
Pengaruh Keadilan Organisasi (X₁)	Keadilan tentang jumlah atau imbalan	Gaji	No. 1
		Reward	No. 2
	Konsistensi	Prosedur yang konsisten	No. 3
		Keterlibatan karyawan dalam pengambilan keputusan	No. 4
		Bijak	No. 5
	Keadilan kepedulian Perusahaan	Kesetaraan Perilaku	No. 6
		Pemenuhan Hak-hak Karyawan	No. 7
		Saling menghormati	No. 8

Sumber: Robbins dan Judge (2015)

Tabel 3.3
Pengembangan Karir

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan
Pengembangan Karir (X₂)	Kebutuhan karier	Internal Recruitment	No. 1
	Dukungan perusahaan dalam bentuk moril	Perilaku peningkatan karir	No. 2
	Dukungan perusahaan dalam bentuk materil	Pemberian Fasilitas	No. 3

	Pelatihan	Sistem Keluhan dan Saran	No. 4
	Perlakuan yang adil dalam berkarier	Kemampuan personal	No. 5
	Informasi karier	Informasi kenaikan jabatan	No. 6
	Promosi	Jenjang karier	No. 7
	Mutasi	Mutasi horizontal	No. 8

Sumber: Handoko (2014)

Tabel 3.4
Budaya Organisasi

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan
Budaya Organisasi (X₃)	Struktur	Koordinasi antar divisi	No. 1
	Tanggung jawab	Hasil pekerjaan	No. 2
	Risiko	Inovasi dalam bekerja	No. 3
	Kehangatan	Hubungan sesama karyawan	No. 4
	Dukungan	Motivasi kerja yang membangun	No. 5
	Standar	Standar kerja yang jelas	No. 6
	Konflik	Penyelesaian masalah yang terjadi	No. 7
	Identitas	Kegiatan yang dilakukan bersama	No. 8

Sumber: Sedarmayanti (2016)

Tabel 3.5
Kepuasan Kerja

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
Kepuasan Kerja (Y₁)	Turnover	Gaji yang diberikan	No. 1
		Insentif yang diberikan	No. 2
	Tingkat ketidakhadiran	Kehadiran karyawan	No. 3
		Kesesuaian jam kerja	No. 4
	Tingkat pekerjaan	Kerjasama Tim	No. 5
		Hubungan kerja	No. 6
		Skill individu	No. 7
	Ukuran organisasi perusahaan	Kegiatan organisasi	No. 8

Sumber: Mangkumanegara (2017)

3.4 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik dengan menggunakan aplikasi komputer *Software Statistical Package for Social Science (SPSS)* versi 24. Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda. Langkah-langkah analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1. Metode Pengolahan Data

Rencana pengolahan data adalah dengan menggunakan komputer, yaitu program SPSS Ver. 24. Hasil analisis data tersebut berupa *print out* tabel *Multiple Regression*. Hal ini dilakukan dengan harapan tidak terjadi tingkat kesalahan yang besar.

3.4.2 Metode Penyajian Data

Setelah data diolah, kemudian diperoleh hasil atau *output* dari operasi perkalian, penjumlahan, pembagian, pengakaran, pemangkatan, serta pengurangan. Hasil pengolahan data akan disajikan dalam bentuk tabel, agar dapat dibaca dengan mudah dan dapat cepat dipahami.

3.4.2. Metode Statistik Data

3.4.2.1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang menjelaskan suatu data yang telah dikumpulkan dan diringkas pada aspek-aspek penting yang berkaitan dengan data tersebut. Biasanya meliputi gambaran atau mendeskripsikan hal-hal dari suatu data seperti *mean*, *median*, *modus*, *range*, *varian*, frekuensi, nilai maksimum, nilai minimum, serta standar deviasi. Statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan.

3.4.2.2. Uji Validitas

Validitas merupakan salah satu ciri keabsahan dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono, (2016: 267) Validitas adalah derajat ketetapan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Sanusi, (2017: 77) jika skor tiap butir pernyataan berkorelasi secara signifikan dengan skor total pada tingkat alfa tertentu maka dapat dikatakan bahwa alat ukur itu valid, dan jika sebaliknya korelasinya tidak signifikan, alat ukurnya itu tidak valid dan alat ukur itu tidak perlu dipakai untuk mengambil data atau mengukur. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r dengan r tabel dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df)= $n-2$, dalam hal ini berupa jumlah sampel. Jadi df yang digunakan adalah $N = 80$ dengan α sebesar 5% maka dengan perhitungan sebagai berikut:

Diketahui: $N = 80$ dengan $\alpha = 5\%$

$$df = N-2$$

$$df = 80 - 2$$

$$df = 78 \text{ (dengan taraf signifikansi } 5\%)$$

Maka hasil nilai r table r (uji dua sisi) sebesar 0,233 dengan ketentuan:

Hasil r hitung $>$ r tabel (0,3494) = valid

Hasil r hitung $<$ r tabel (0,3494) = tidak valid

Jika r hitung (tiap butir dapat dilihat pada *colom corrected item-total correlation*) lebih besar dari r tabel dan nilai r positif maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

3.4.2.3. Uji Reabilitas

Dalam hal reabilitas Susan Stainback dalam Sugiyono, (2016: 267-268). Reabilitas berkenaan dengan derajat konsisten dan stabilitas data atau temuan. Suatu data dapat dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih penelitian dalam obyek yang sama dapat menghasilkan data yang sama, atau peneliti yang sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua dapat menunjukkan data yang tidak berbeda. Reabilitas suatu variabel yang dibentuk dari daftar pernyataan dapat dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,6

3.4.2.4. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) sering diartikan sebagai koefisien determinasi majemuk. Koefisien determinasi adalah koefisien korelasi majemuk yang mengukur tingkat hubungan antara variabel terikat (Y) dengan semua variabel bebas yang menjelaskan secara bersama-sama dan nilainya selalu positif Sanusi, (2017: 136). Jika nilai koefisien determinasi (R^2) memiliki nilai nol (0) maka semakin besar (mendekati 1) dan cenderung meningkat nilainya sejalan dengan peningkatan jumlah variabel bebas maka variabel independen memiliki hampir semua informasi yang dapat dibutuhkan untuk diprediksi berapa variasi dari variabel dependen pada hipotesis tersebut. Namun jika nilai koefisien determinasi (R^2) menjauh dari nilai 1 dan mulai mendekati 0, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen semakin terbatas. perhitngan r square dengan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = 1 - \frac{SS\ Error}{SS\ Total} = 1 - \frac{\sum(y_i - \hat{y}_i)^2}{\sum(y_i - \bar{y}_i)^2}$$

3.4.2.5. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t dapat digunakan untuk menguji secara parsial secara masing-masing pada variabel. Jika probabilitas nilai t atau signifikan $<$ 0,05, maka dapat dikatakan pengaruh pada variabel bebas terhadap variabeln terikat atau parsial, namun jika

nilai t atau signifikan $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel yang terikat.

Berikut langkah-langkah pengujian hipotesis parsial:

- a. Pengaruh antara X_1 dengan Y

$$H_0: \rho_1 \leq 0,$$

$$H_a: \rho_1 \geq 0,$$

- b. Pengaruh antara X_2 dengan Y

$$H_0: \rho_2 \leq 0,$$

$$H_a: \rho_2 \geq 0,$$

- c. Pengaruh antara X_3 dengan Y

$$H_0: \rho_3 \leq 0,$$

$$H_a: \rho_3 \geq 0,$$

Untuk menguji pengaruh variabel bebas pada perubahan variabel parsial dilihat dari P -value dibandingkan dengan taraf nyata α ($0,05=5\%$) dengan kriteria sebagai berikut:

H_0 ditolak, jika P -value $\leq 0,05$

H_a ditolak, jika P -value $\geq 0,05$

3.4.2.6. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji hipotesis F digunakan untuk mengukur dan mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat. Uji F dikenal juga dengan uji anova, uji untuk melihat pengaruh variabel secara bersama-sama. Penggunaan tingkat signifikan penelitian ini yaitu $0,05$ (5%).

Berikut langkah-langkah pengujian hipotesis simultan dalam penelitian ini adalah:

- a. Menentukan hipotesis

$$H_0: \rho_1 \rho_2 \rho_3 \leq 0, \text{ (Variabel } X_1, X_2, X_3 \text{ berpengaruh terhadap Variabel } Y)$$

$$H_a: \rho_1 \rho_2 \rho_3 \leq \text{ (Variabel } X_1 X_2 X_3 \text{ tidak berpengaruh terhadap variabel } Y)$$

- b. Menentukan taraf nyata atau tingkat keyakinan.

Taraf nyata yang digunakan sebesar 5% ($0,05$) dengan tingkat keyakinan ($1-\alpha$) 95%

- c. Kriteria pengujian

$$H_0 \text{ ditolak, jika signifikan } F \leq 0,05$$

H_a diterima jika signifikan $F \geq 0,05$

d. Perhitungan nilai signifikan

Untuk perhitungan signifikan F dalam penelitian ini menggunakan bantuan program aplikasi *software statistical package for social science* (SPSS)

e. Kesimpulan dan interpretasi